

BAB II. DESKRIPSI OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN

2.1 *Stunting*

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), *stunting* merupakan indikator kekurangan gizi pada anak, yang disebabkan oleh beragam faktor yang berlangsung setidaknya dalam 1000 hari pertama kehidupan (sampai usia dua tahun). Dalam hal ini, faktor krusial terdapat pada pentingnya pemberian gizi seimbang selama 1000 hari pertama sang anak — sejak dalam kandungan sampai anak berusia dua tahun — sebab dapat berkontribusi menurunkan gejala *stunting* sebesar 30%. Akan tetapi, gejala dan dampak *stunting* baru terlihat saat anak menginjak usia dua tahun, ketika tubuh mereka tak tumbuh seperti anak-anak seusianya. Gejala yang biasa muncul pada anak *stunting*, misalnya (Kemkes, 2018):

1. Anak berbadan lebih pendek daripada anak seusianya;
2. Proporsi tubuh cenderung normal tapi sang anak terlihat lebih kecil/ muda untuk anak seusianya;
3. Pertumbuhan tulang yang tertunda;
4. Berat badan rendah untuk anak seusianya.

Faktor pendukung *stunting* pun beragam, mulai dari kurangnya nutrisi, infeksi yang berulang kali, hingga stimulasi psikososial yang tidak cukup. Sebuah laporan WHO berjudul *WHO Global Nutrition Target 2025: Stunting Policy Brief* (Weise, 2014) menyebut, faktor yang menyebabkan masalah *stunting* dapat berupa: buruknya kesehatan dan

nutrisi ibu selama kehamilan, pemberian makan bayi dan balita yang tidak cukup, hingga masalah infeksi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan pula bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan terjadinya *stunting* pada balita dan balita ialah: pendidikan ibu, pengetahuan ibu tentang gizi, pendapatan keluarga, pemberian ASI eksklusif pada enam bulan pertama, faktor umur, umur pemberian MP-ASI, jenis konsumsi, tingkat kehadiran ke posyandu, tingkat kecukupan vitamin A, zink dan zat besi, frekuensi sakit dan lama sakit, riwayat penyakit infeksi, panjang badan lahir bayi, dan faktor genetik (Rohmadheny, 2018; Aridiyah, R. & Ririanty, 2015; Hidayah & Juffrie, 2013; Ni'mah & Nadhiroh, 2016; Welasasih & Wirjatmadi, 2012).

Faktor eksternal para ibu juga dapat memengaruhi kondisi janin hingga pasca kelahiran. Misalnya, laporan Tanoto Foundation (2020) menyebut bahwa di beberapa daerah, persoalan *stunting* juga disebabkan oleh persoalan kurangnya air bersih untuk sanitasi, masalah kebersihan, hingga terbatasnya akses pelayanan kesehatan. WHO (dalam Widianti, 2017, h. 26) dalam sebuah risetnya menyebutkan bahwa lingkungan menjadi faktor yang paling memengaruhi tumbuh kembang anak. Masalah kurang gizi ini disebut berkaitan dengan persoalan kemiskinan, budaya, politik, dan kedudukan perempuan di masyarakat (Widianti, 2017, h. 26). Sebuah analisis yang dilakukan Lancet Nutrition Series mengumpulkan data dari 79 negara yang menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* 2,47

lebih tinggi negara-negara miskin dibanding negara kaya (Black dalam Prendergast & Humphrey, 2014).

Dampak yang ditimbulkan dari masalah *stunting* terbilang bersifat jangka panjang bagi sang anak. Mulanya, balita *stunting* akan terlihat lebih pendek di antara teman-temannya. Sebuah hipotesis penelitian *Developmental Origins of Health and Disease* menyebut bahwa kekurangan nutrisi selama kehidupan janin hingga bayi dapat memicu perubahan epigenetik yang permanen dalam metabolisme tubuh serta anatomi dan fungsi organ (Barker, dkk. dalam Prendergast & Humphrey, 2014). Dilansir dari Koran Sindo (Kusdiantono, 2018), Guru Besar FKM UI, Endang L Achadi, menjelaskan bahwa *stunting* akan menyebabkan kemampuan kognitif anak menurun seiring dengan terhambatnya perkembangan otak dan tumbuh kembangnya organ tubuh, seperti otak, jantung, dan ginjal. Selain itu, anak akan lebih rentan terserang penyakit. Akibatnya, anak sulit berprestasi. Menginjak usia dewasa, mereka mudah mengalami kegemukan sehingga berisiko terkena penyakit hipertensi, diabetes, jantung, obesitas, hingga kematian akibat infeksi (Kemkes, 2018).

Oleh sebab itu, *stunting* sangat penting dicegah. Senada dengan itu, laporan WHO, masih dalam laporannya yang berjudul *WHO Global Nutrition Target 2025: Stunting Policy Brief*, turut menyebutkan bahwa upaya mengatasi *stunting* ini dapat difokuskan pada usaha pencegahan. Berdasarkan laporan *World Bank Investing in Early Years Brief* (2016), investasi pada pencegahan *stunting* dapat membantu memutus siklus

kemiskinan, kesenjangan, dan meningkatkan produktivitas. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah *stunting*, misalnya (MCA Indonesia):

1. Memenuhi kebutuhan zat gizi ibu hamil dengan asupan makanan bergizi seimbang, dilengkapi suplemen zat gizi (tablet zat besi atau Fe), dan tentunya dengan pantauan kesehatan. Selama kehamilan, sang ibu harus mengonsumsi minimal 90 tablet tambah darah;
2. Memberi ASI eksklusif sampai anak berusia 6 bulan dan setelahnya diberi makanan pendamping ASI (MPASI) yang cukup kualitas dan jumlahnya;
3. Memantau pertumbuhan balita di posyandu untuk mendeteksi dini jika terjadi gangguan pertumbuhan;
4. Meningkatkan akses air bersih, fasilitas sanitasi, dan menjaga kebersihan lingkungan. Faktor ini penting karena berpengaruh pada kesehatan ibu hamil dan tumbuh kembang anak yang masih rentan terhadap infeksi penyakit. Infeksi bakteri kronis, baik dari kotoran manusia maupun binatang, dapat menyebabkan sulitnya penyerapan gizi sang anak sebab fokus pertumbuhan teralihkan pada perlawanan terhadap infeksi.

2.2 Media Online detik.com

2.2.1 Sejarah

Situs detik.com awalnya merupakan produk media yang diinisiasi oleh PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom), perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan *website*. Perusahaan ini didirikan oleh tiga orang berlatar wartawan, yakni Abdul Rahman, Budiono Darsono, Yayan Sopyan, dan seorang profesional dari Bank Exim, yakni Didi Nugrahadi pada Oktober 1995 sebelum akhirnya disahkan pada Januari 1996. Agrakom sempat menangani klien seperti Kompas Gramedia, PT Astra Internasional, BCA, Bank Mandiri, dan lain-lain.

Barulah server detik.com siap diakses pada 30 Mei 1998. Selang dua bulan, tepatnya 9 Juli 1998, detik.com hadir dengan sajian berita pertama tentang Munas Golkar yang ditulis Budiono Darsono. Tanggal ini menjadi hari jadi detik.com. Awalnya, berita detik.com fokus pada berita ekonomi, politik, dan teknologi informasi, disusul dengan berita-berita olahraga dan hiburan pasca situasi politik 1998 mereda. Pada tahun 2002, dua pendiri detik.com — Didi Nugrahadi dan Yayan Sopyan — mengundurkan diri.

Pada 2011, detik.com diakuisisi PT Trans Digital Media dan menjadi bagian dari jaringan media Detik Network. Akuisisi total ini dilakukan dengan nilai US\$60 juta atau setara dengan Rp521-540 miliar. Dilansir dari laman LinkedIn detik.com, media ini kini hadir dengan spesialisasi di bidang media *online* digital dan *digital marketing* dengan

inovasi terbarunya “dNewGeneration”. Inovasi ini menekankan pemahaman pada cara media massa digital beroperasi dan berkontribusi positif pada sekitar.

2.2.2 Logo dan Tampilan Situs



Gambar 3. Logo detik.com

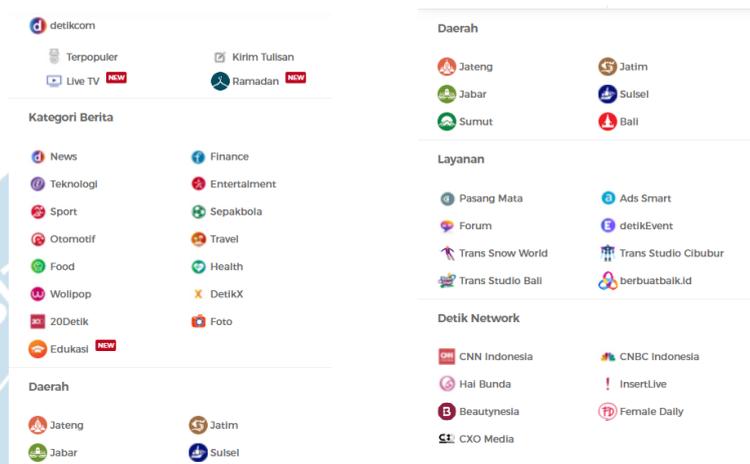


Gambar 4. Tampilan Laman Depan detik.com

2.2.3 Kategori Berita

Terdapat empat menu yang disediakan detik.com dalam situs website utamanya. Mulai dari kategori berita, detik khusus daerah, fitur

layanan, dan situs jaringan yang terafiliasi dengan detik, hingga fitur pengiriman tulisan, Live TV, edisi ramadan, dan berita terpopuler. Semua fitur yang ditawarkan detik.com dapat diakses oleh siapa saja secara daring.



Gambar 5. Tampilan Menu detik.com

2.2.4 Visi dan Misi detik.com

Berdasarkan buku *Detikcom: Legenda Media Online* (Anggoro, 2012, h. 120), disebutkan visi dan misi detik.com sebagai berikut:

a. Visi:

Menjadi tujuan utama masyarakat Indonesia dalam mendapatkan konten dan layanan digital, melalui internet maupun *selular mobile*.

b. Misi:

1. Memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan

2. Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarir
3. Memberikan hasil original yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

2.2.5 Susunan Redaksi

Direktur Konten

Alfito Deannova Ginting

Dewan Redaksi

Alfito Deannova Ginting, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno, Odillia Winneke, Sudrajat, Fajar Pratama, Fakhri Fahmi

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab

Alfito Deannova Ginting

Wakil Pemimpin Redaksi

Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno

detiknews

Fajar Pratama (Redaktur Pelaksana), Herianto Batubara (Kepala Peliputan), Hestiana Dharmastuti, Indah Mutiara Kami, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Elza Astari Retaduari, Idham Khalid, Muhammad Fida Ul Haq, Andhika Prasetia, Arief Ikhsanudin, Ibnu Haryanto, Gibran Maulana, Kanavino, Indra Komara, Audrey Santoso, Marlinda Oktavia, Yulida Mudistiara, Nur Azizah, M. Zhacky K, Eva Savitri, Matius Alfons, Dwi Handayani, Isal Mawardi, Andi Saputra

detiknusantara dan Internasional

Ahmad Toriq (Redaktur Pelaksana), Jabbar Ramdhani, Rita Uli Hutapea, Novi Christiatuti Adiputri, Mindra Purnomo, Andhika Akbarayansyah, Edi Wahyono, Fuad Hasim, Zaki Alfarabi, Luthfy Syahban

Biro Jawa Timur

Budi Hartadi (Kepala Biro) Surabaya : Fatichatun Nadiroh, Imam Wahyudiyanta, Nila Ardiani

Biro Jawa Barat

Erna Mardiana (Kepala Biro) Bandung: Baban Gandapurnama, Mukhlis Dinillah, Tri Ispranoto, Wiwi Aviani, Moch. Solehudin, Dony Indra Ramadhan

Biro Jawa Tengah

Budi Rahayu (Kepala Biro), Bayu Ardi Isnanto, Angling Adhitya Purbaya, Sukma Indah Permana, Ati Dirgawati, Aditya Mardiasuti

Non Biro

Chaidir Anwar Tanjung (Pekanbaru), Raja Adil Siregar (Palembang), Agus Setyadi (Aceh), Haris Fadhil (Medan), Noval Dhwinuari Antony (Makassar), M. Taufiqurahman (Makassar), Bahtiar Rifai (Banten)

detikfinance

Angga Aliya ZRF (Redaktur Pelaksana), Hans Hendricus B Aron (Wakil Redaktur Pelaksana), Zulfi Suhendra, Dana Aditiasari, Ardan Adhi Chandra, Eduardo Simorangkir, Fadhly Fauzi Rachman, Hendra Kusuma, Danang Sugianto, Sylke Febrina Laucereno, Trio Hamdani, Achmad Dwi Afriyadi

detiksport

Kris Fathoni Wibowo (Redaktur Pelaksana), Afif Farhan (Wakil Redaktur Pelaksana) Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto

detikhot

Nugraha Rodiana (Redaktur Pelaksana), Asep Syaifullah, Delia Arnindita Larasati, Desi Puspasari, Devy Octafiani, Dicky Ardian, Mauludi Rismoyo, Prih Prawesti, Tia Agnes Astuti, Febriyantino Nur Pratama, Dyah Paramita Saraswati, Hanif Hawari, Atmi Ahsani Yusron, Pingkan Anggraini

detikinet

Fitraya Ramadhanny (Redaktur Pelaksana), Fino Yurio Kristo (Wakil

Redaktur Pelaksana) Anggoro Suryo Jati, Rachmatunnisa, Josina, Adi Fida Rahman, Tri Agus Haryanto, Virgina Maulita Putri, Aisyah Kamaliah

detikhealth

AN UyungPramudiarja (Redaktur Pelaksana), Firdaus Anwar (Wakil Redaktur Pelaksana) FriedaIsyana Putri, Rosmha Widiyani, Khadijah Nur Azizah, Sarah Oktaviani Alam

wolipop

Eny Kartikawati (Redaktur Pelaksana), Hestianingsih (Wakil Redaktur Pelaksana) Daniel Ngantung, Kiki Oktaviani, Rahmi Anjani, Mohammad Abduh, Gresnia Arela, Anggi Mayasari, Vina Oktiani

detikfood

Odilia Winneke (Redaktur Pelaksana), Andi Annisa Dwi Rahmawati (Wakil Redaktur Pelaksana) Devy Setya, Dewi Anggraini, Sonia Permata

detiktravel

Dadan Kuswaraharja (Redaktur Pelaksana), Femi Diah (Wakil Redaktur Pelaksana) Johanes Randy, Wahyu Setyo Widodo, Ahmad Masaul Khoiri, Melissa Bonauli, Syanti Mustika, Elmy Tasya Khairally, Putu Intan

detikoto

Doni Wahyudi (Redaktur Pelaksana), M. Luthfi Andika (Wakil Redaktur Pelaksana) Rangga Rahadiansyah, Ridwan Arifin, Rizki Pratama, Luthfi Anshori

detikX

Irwan Nugroho (Redaktur Pelaksana), Melisa Mailoa, M Rizal Maslan, Syailendra Hafiz Wiratama

detikfoto

Dikhy Sasra (Redaktur Pelaksana) Rachman Haryanto, Agus Purnomo, Aries Suyono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandyos Zafna, Rengga Sancaya, M. Ridho Suhandi, Amanda Rahmadita, Pradita Utama

20Detik

Gagah Wijoseno (Redaktur Pelaksana Signature), Idham A. Sammana (Redaktur Pelaksana Daily), Fuad Fariz (Wakil Redaktur Pelaksana), Triono Wahyu Sudibyso (Wakil Redaktur Pelaksana) M. Abdurrosyid, Achmad Triyanto, Aji Bagoes Risang, Billy Triantoro, Deny Fitrianto, Didik Dwi, Esty Rahayu Anggraini, Ihsan Dana, Lintang Jati Rahina, Iswahyudy, Marisa, Isfari Hikmat, Muhammad Zaky Fauzi Azhar, Nugroho Tri Laksono, Okta Marfianto, Rahma Yoga Wedar, Raisha Anazga, Septiana Ledysia, Tri Aljumanto, Wirsad Hafiz, Abdul Haris, Clara Angelita, Yulius Dimas Wisnu, Mardi Rahmat, Gusti Ramadhan, Adrian Rachmadi, M. Hanif Mustafad, Edward Febriyantri K, M. Haykal Harlan, M. Ramdoni, Johan Alamsyah, Yolanda Vista, Rahmadhanti Viany S, Sunandi Mimo, Monica Arum, Dinda Ayu Islami

Redaktur Bahasa

Habib Rifai, Hadi Prayuda, Heru Yulistiyan

Special Content

Erwin Daryanto (Redaktur Pelaksana), Niken Widya Yunita, Lusiana Mustinda, Puti Aini Yasmin, Rosmha Widiyani, Pasti Liberti Mappapa

Research and Development

Sudrajat (Redaktur Pelaksana), Deden Gunawan

Engagement Content

Meliyanti Setyorini (Head), Andry Togarma (Section Head), Marwan (Section Head), Nograhani Widhi K, Adiasti Kusumaningtyas, Ardi Cahya Rosyadi, M Fayyas, Sari Amalia, Yasmin Nur Safira, Vanita Dewi, Regista Arrizky, Nita Rachmawati, Tripa Ramadan, Galih Prasetyo, Dwi Arif Ikhwanto, Dedi Irawan, Reza Jatnika, Moch. Yanuar Ischaq, Gilar Dhanu, Rinjani Bestari Putri, Fithri Pratiwi, Yovansyach Pradipta, Rizqy Rahayu

Sekretaris Redaksi

Marina Deviyanti (Head), M Sidik, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi, Siti Nurhasanah, Eko Wahyudi, Alissya Mustika